

BAB V

Simpulan Dan Saran

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari kompetensi aparat pengelola dana desa, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan 13 desa di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu, dengan populasi sebanyak 52 responden yang kemudian menggunakan purposive sampling untuk pengambilan sample yang memenuhi kriteria sebanyak 38 responden yang terdiri dari, Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, dan BHP/ BPD di Desa Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Data yang telah tersedia kemudian diolah menggunakan SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat dua variabel yang diterima dari hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel tersebut adalah Kompetensi aparat pengelolaan dana desa dan pemanfaatan teknologi informasi. Pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh aparat ditunjukkan untuk mewujudkan pelayanan publik, sehingga masyarakat yang diberi pelayanan harus ikut serta dalam melakukan pemanfaatan teknologi informasi yang sangat pesat kemajuannya, dan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi maka informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat tersedia dengan cepat dan akurat, tidak hanya masyarakat yang mudah mendapatkan suatu informasi pemerintah pusatpun akan sangat mudah untuk memperoleh informasi guna meningkatkan potensi yang ada didesa tersebut.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan terdapat satu variabel yang tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu partisipan masyarakat. Pengelolaan dana desa harus oleh aparat

yang memiliki kemampuan yang baik dalam membuat laporan keuangan dana desa, namun tidak hanya itu saja kemampuan yang harus memadai yang diperlukan dalam pengelolaan tingkat pendidikan dan intensitas pelatihan yang diselenggarakan dalam pengelolaan dana desa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki keterbatasan yang di harapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya, berikut keterbatasan penelitian:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner tanpa menggunakan metode wawancara sehingga responden rawan terhadap informasi atau jawaban yang bias.
2. Waktu dan finansial.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, adapun saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan menambah variabel-variabel lain yang dapat meningkatkan atau mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa seperti pelatihan-pelatihan.
2. Diharapkan untuk peneliti memperhatikan pernyataan agar data yang didapat lebih akurat dan valid.
3. Melengkapi penelitian dengan wawancara tidak hanya melakukan dengan kuesioner saja.